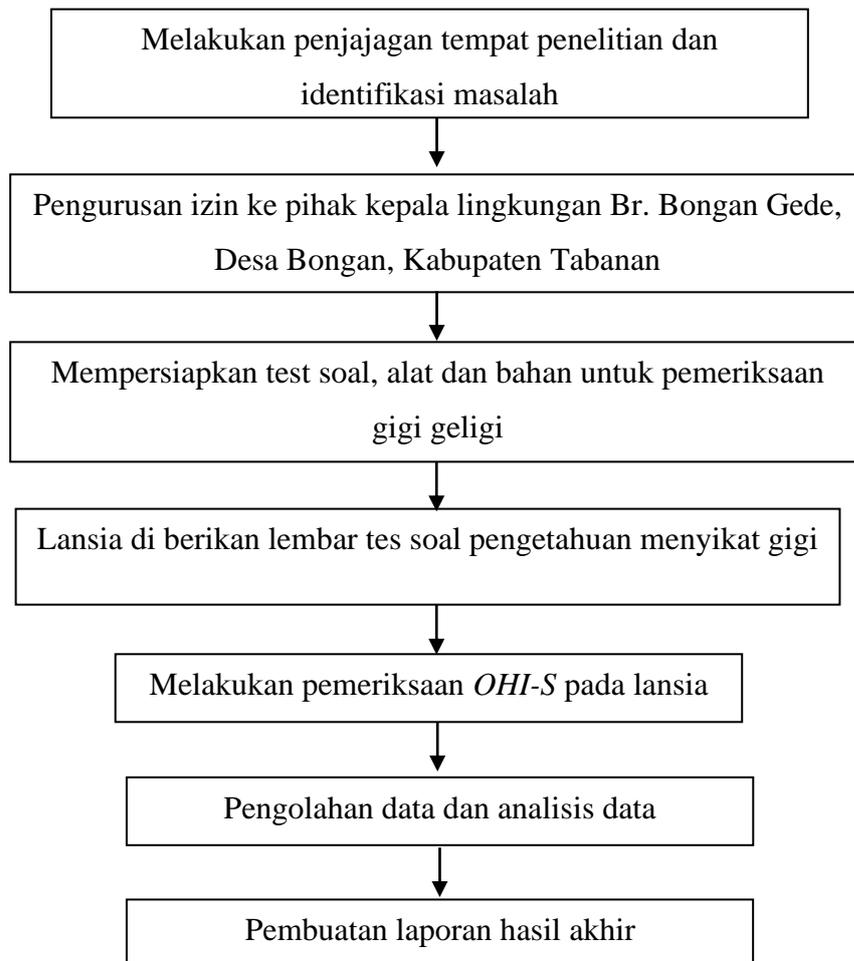


## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *deskriptif* dengan menggunakan metode *survey*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan menyikat gigi serta kebersihan gigi dan mulut pada lansia di Banjar Bongan Gede, Desa Bongan, Kabupaten Tabanan.

### B. Alur Penelitian



Gambar. 3 Alur Penelitian

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Tempat yang diambil untuk penelitian adalah di Banjar Bongan Gede, Desa Bongan, Kabupaten Tabanan.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini sudah dilaksanakan mulai April 2023

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Unit analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi serta kebersihan gigi dan mulut pada lansia di Banjar Bongan Gede Desa Bongan Kabupaten Tabanan Tahun 2023.

### **2. Populasi penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia di Banjar Bongan Gede Desa Bongan, Kabupaten Tabanan berjumlah 55 orang.

### **3. Sampel penelitian**

Pengambilan sampel dilakukan dengan *metode non random sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* yang dilakukan dengan mengambil responden yang tersedia berdasarkan kriteria inklusi, dengan rumus:  $n = 1 + \frac{N}{1+N(d)^2}$

Keterangan:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

d = tingkat kesalahan yang ditolerir

$$n = 1 + \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = 1 + \frac{55}{1 + 55(0,1)^2}$$

$$n = \frac{55}{1,55}$$

$$n = 35,4$$

Sehingga setelah dibulatkan didapatkan sampel sebanyak 35 orang

(Sugiyono,2016).

Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi syarat kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi :

- 1). Lansia yang termasuk dalam usia 45-70 tahun, karena lansia usia di atas 70 tahun ke atas tidak memungkinkan untuk digunakan sebagai responden penelitian atau tidak dapat dilakukan pemeriksaan karena usia 75 – 90 tahun adalah usia tua berdasarkan data *WHO* (2012), usia 70 tahun ke atas memiliki kondisi gigi hilang (ompong) banyak di jumpai pada lansia kelompok usia tua.
- 2). Lansia yang memiliki minimal tiga gigi index.

b. Kriteria Eksklusi : Lansia yang tidak mempunyai gigi serta tidak bersedia menjadi responden.

## **E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diambil dengan memberikan kuesioner berupa soal untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada lansia di Banjar Bongan Gede, Desa Bongan, Kabupaten Tabanan Tahun 2023. Data sekunder berupa data jumlah lansia yang ada di Banjar Bongan Gede, Desa Bongan, Kabupaten Tabanan Tahun 2023.

### **2. Cara pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 35 responden lansia, data tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dikumpulkan melalui kuesioner berupa soal dengan memberikan soal sebanyak 10 buah pertanyaan, setiap satu soal dikerjakan dalam waktu 1 menit, jadi setiap lansia di berikan waktu 10 menit untuk menjawab seluruh pertanyaan. Data status kebersihan gigi dan mulut yang

diperoleh langsung dari melakukan pemeriksaan gigi geligi pada lansia menggunakan alat dan bahan:

- a. Sonde, kaca, mulut, pinset
- b. Handscoon
- c. Cotton pellet
- d. Dappen dish, gelas dan air kumur, tempat kapas kotor
- e. *Disclosing gigi*

### **3. Instrument pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah

- a. Tes dalam bentuk lembar soal.
- b. Kartu status pemeriksaan
- c. Kaca mulut pinset, sonde dan *disclosing gigi*

Kriteria Skor *OHI-S* dan Kriteria penilaian *debris* dan *calculus* menurut *Green* dan *vermilion* (2012) sebagai berikut:

Kriteria skor *debris* dan *calculus* :

- a. Baik : 0-0,6
- b. Sedang : 0,7-1,8
- c. Buruk : 1,9-3,0

Kriteria skor *OHI-S*:

- a. Baik : 0-1,2

b. Sedang : 1,3-3,0

c. Buruk : 3,1-6,0

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Teknik pengolahan data

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya dilakukan pengolahan data yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas perilaku yang dimiliki oleh data yang telah dikumpulkan.

#### *a. Proses editing*

Proses editing dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah diisi dengan tujuan data yang masuk dapat diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti kemudian data dikelompokkan dengan menggunakan aspek pengukuran.

#### *b. Proses coding*

Proses coding dilakukan dengan mengubah jawaban-jawaban responden kedalam bentuk angka-angka sehingga mempermudah dalam pengolahan data menggunakan kode seperti di bawah ini:

1) Jawaban salah: 0

2) Jawaban benar: 1

#### *c. Proses tabulating data*

Proses ini dilakukan dengan memasukkan data penelitian kedalam tabel untuk mempermudah analisa data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan (Arikunto, 2006).

## 2. Analisa data

Data yang telah terkumpul dan disajikan berdasarkan pengelompokan sesuai dengan jenis data kemudian dianalisis secara statistik berupa frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, seperti berikut :

- a. Rumus persentase tingkat pengetahuan pada lansia di Banjar Bongan Gede, Desa Bongan Kabupaten Tabanan Tahun 2023 dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi kategori baik, cukup, kurang.

- 1) Persentase tingkat pengetahuan menyikat gigi pada lansia dengan kategori baik.

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki pengetahuan baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

- 2) Persentase tingkat pengetahuan menyikat gigi pada lansia dengan kategori cukup .

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki pengetahuan cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

- 3) Persentase tingkat pengetahuan menyikat gigi pada lansia dengan kategori kurang.

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki pengetahuan kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

- b. Rumus rata-rata pengetahuan tentang menyikat gigi pada lansia di Banjar Bongan Gede, Desa Bongan Kabupaten Tabanan Tahun 2023.

$$\frac{\sum \text{seluruh nilai responden}}{\sum \text{responden}}$$

- c. Rumus rata-rata kebersihan gigi dan mulut lansia di Banjar Bongan Gede, Desa Bongan, Kabupaten Tabanan Tahun 2023.

$$\frac{\sum \text{seluruh nilai responden}}{\sum \text{responden}}$$

- d. Rumus rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada lansia dengan jenis kelamin

- 1). Rumus rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada lansia dengan jenis kelamin perempuan

$$\frac{\sum \text{Nilai kebersihan gigi dan mulut responden perempuan}}{\sum \text{responden}}$$

- 2). Rumus rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada lansia dengan jenis kelamin laki – laki

$$\frac{\sum \text{Nilai kebersihan gigi dan mulut responden laki - laki}}{\sum \text{responden}}$$

- e. Rumus rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada lansia berdasarkan kelompok usia

- 1) Rumus rata - rata kebersihan gigi dan mulut pada lansia usia 45-59 dengan

$$\frac{\sum \text{Nilai kebersihan gigi dan mulut pada lansia usia 45-59}}{\sum \text{responden}}$$

- 2) Rumus rata - rata kebersihan gigi dan mulut pada lansia usia 60 - 70

$$\frac{\sum \text{Nilai kebersihan gigi dan mulut pada lansia usia 60 - 70}}{\sum \text{responden}}$$